

PUSKESMAS BOJONG NANGKA
2020



INOVASI KEKASIHKU

MANUAL BOOK

I. PENDAHULUAN

Kesehatan adalah hak setiap masyarakat dan kini kesehatan menjadi permasalahan yang kompleks dan terjadi pergeseran yang cukup nyata kasus kesehatan di tengah masyarakat. Program Pemberian Asi Eksklusif merupakan salah satu dari standar pelayanan minimal upaya kesehatan masyarakat esensial yang memberi perhatian khusus pada bayi dan balita untuk meningkatkan derajat kesehatan.

Air susu ibu (ASI) eksklusif adalah pemberian ASI sedini mungkin setelah persalinan yang diberikan tanpa jadwal dan tidak diberi makanan maupun minuman tambahan lainnya sekalipun air putih, sampai bayi berumur 6 bulan. Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan yang paling ideal bagi bayi. ASI mengandung semua unsur zat gizi yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi dan mencukupi hingga bayi usia 6 bulan. Pemberian ASI eksklusif merupakan salah satu indikator program pemerintah dalam melaksanakan Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi dalam rangka seribu hari pertama kehidupan (Gerakan 1000 HPK), gerakan ini dimulai dari masa kehamilan hingga anak usia 2 tahun¹.

Pada negara-negara yang sudah melakukan survey nasional terkait pemberian ASI eksklusif mendapatkan persentase pemberian ASI eksklusif masih cukup rendah, seperti halnya di Kanada pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan adalah 13,8 persen, sedangkan di Amerika didapatkan hanya 10 persen. Di Singapura survey yang dilakukan terhadap tiga etnis yaitu Cina, Melayu dan India mendapatkan cakupan yang juga cukup rendah yaitu 21,1 persen meskipun pada bulan pertama pemberian ASI cukup tinggi persentasenya. Sama halnya dengan di Indonesia, persentase pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan masih cukup rendah berdasarkan data Riskesdas tahun 2013 yaitu 30,2 persen, hal ini masih jauh dari target nasional yaitu 80 persen⁶.

Air susu ibu sebagai makanan terbaik untuk bayi 0 – 6 bulan masih belum dipahami benar oleh sebagian besar masyarakat. Padahal selain mengandung zat gizi yang baik bagi bayi, ASI juga mengandung zat imun yang melindungi bayi dari infeksi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dengan pemberian ASI eksklusif anak akan terlindung dari infeksi dan mengurangi keparahan pada periode infeksinya.

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif baik faktor internal dari ibu maupun eksternal. Sehingga ada faktor yang bisa dipengaruhi ada juga yang tidak dapat dipengaruhi atau dirubah baik dari faktor internal maupun eksternal. Faktor internal antara lain usia ibu, status gizi ibu, dan tingkat pendidikan, sedangkan faktor eksternal adalah pengetahuan tentang ASI eksklusif, tenaga kesehatan dan media massa. Selain itu beberapa alasan ketidakmampuan ibu memberikan ASI eksklusif adalah ibu harus bekerja, produksi ASI yang kurang, gencarnya promosi susu formula dan adanya ketidak pahaman dari ibu tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif, padahal telah diketahui bahwa keuntungan dari manfaat pemberian ASI bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi sangat besar.

Pentingnya ASI Eksklusif dalam rangka perbaikan gizi masyarakat harus dengan langkah yang tepat agar capaian tujuan kegiatan tersebut dapat sesuai dengan yang diharapkan.

II. LATAR BELAKANG

Program Gizi khususnya pemberian Asi Eksklusif adalah suatu program pemerintah yang harus dilaksanakan dalam upaya menurunkan prevalensi gizi kurang dan gizi buruk, Melalui berbagai perubahan perilaku sehat berkaitan dengan kekebalan tubuh dan kecukupan gizi, pertumbuhan dan perkembangan, serta kecerdasan khususnya bayi perlu mendapat perhatian khusus. Hal ini dapat kita cegah secara dini mulai dari pemberian nutrisi yang baik selama masa kehamilan dan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan, sesuai dengan Permenkes No 39 tahun 2015 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) dan Permenkes Nomor 15 Tahun 2014 tentang Tata Cara Pengenaan Sanksi Administrasi bagi Tenaga Kesehatan, Penyelenggraan Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Penyelenggaraan Satuan Pendidikan Kesehatan, Serta Prosedur dan Distributor Susu Formula Bayi Yang Dapat Menghambat Keberhasilan Program Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. Salah satu program PIS-PK adalah mengenai pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan.

Tabel 1 Pernyataan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga

A	Program Gizi, Kesehatan Ibu & Anak:
1	Keluarga mengikuti KB
2	Ibu bersalin di faskes
3	Bayi mendapat imunisasi dasar lengkap
4	Bayi diberi ASI eksklusif selama 6 bulan
5	Pertumbuhan balita dipantau tiap bulan
B	Pengendalian Penyakit Menular & Tidak Menular:
6	Penderita TB Paru berobat sesuai standar
7	Penderita hipertensi berobat teratur
8	Gangguan jiwa berat tidak ditelantarkan
C	Perilaku dan kesehatan lingkungan:
9	Tidak ada anggota keluarga yang merokok
10	Keluarga mempunyai akses terhadap air bersih
11	Keluarga mempunyai akses atau menggunakan jamban sehat
12	Sekeluarga menjadi anggota JKN/askes

Meskipun peraturan yang menaungi pentingnya pemberian ASI Eksklusif telah ada, namun pemberian ASI Eksklusif sendiri belum mengalami peningkatan. Padahal, ASI merupakan sumber nutrisi terbaik, terlengkap dan penting pada masa awal kehidupan bayi untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Pemberian ASI Eksklusif akan membantu pertumbuhan bayi yang kuat dalam 6 bulan pertama dan dilanjutkan dengan tambahan makanan pelengkap sampai umur dua tahun untuk mencapai status gizi yang baik.

Kesadaran pemberian ASI eksklusif pada bayi di Kabupaten Bogor khususnya di wilayah Kecamatan Gunung Putri masih tergolong rendah. Pada tahun 2019 cakupan

pemberian ASI Eksklusif kepada bayi sampai usia 6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Bojong Nangka Kecamatan Gunung Putri masih rendah, yaitu 11.97% dari target yang ditetapkan sebesar 50% dan selebihnya diberikan susu formula oleh orang tua dan keluarganya. Hambatan dalam keberhasilan ASI Eksklusif di Puskesmas Bojong Nangka adalah ibu yang mengesampingkan pemberian ASI dikarenakan kurangnya pengetahuan ibu tentang ASI. Pengetahuan ibu mengenai keunggulan ASI akan menunjang untuk keberhasilan menyusui. Pengetahuan ibu tidak cukup baik, ibu beranggapan bahwa pemberian ASI Eksklusif adalah pemberian ASI dan boleh ditambah makanan lain. Program ASI sendiri tentunya tidak dapat berjalan apabila ibu tidak tau apa itu ASI eksklusif dan sampai usia berapa ASI diberikan kepada bayi. Rendahnya pengetahuan tentang pentingnya ASI Eksklusif tersebut tentu akan berpengaruh terhadap rendahnya kesadaran melakukan kegiatan Meng-ASI.

Kendala lainnya adalah dukungan masyarakat terhadap pemberian ASI. Ibu menyusui perlu mendapatkan *support system* untuk mendorong perilaku menetap ASI Eksklusif. Oleh karena itu, Puskesmas Bojong Nangka membuat terobosan baru dengan membentuk sebuah Kelompok Pendukung ASI (KP ASI) yang dinamakan KEKASIHKU (Kelompok Kader ASI Eksklusif Harapanku). KEKASIHKU ini merupakan kelompok yang difungsikan untuk mendukung dan memantau pemberian ASI Eksklusif 6 bulan melalui pemberdayaan kader desa setempat.

Saat setelah ibu melahirkan dan kembali ke rumah maka dianjurkan untuk ikut serta pada kegiatan KEKASIHKU agar ibu dapat melanjutkan menyusui bayinya. Inovasi ini bertujuan agar ibu dapat dengan sukses dalam memberikan ASI Eksklusif. Melalui kegiatan KP ASI KEKASIHKU dapat membangun keakraban, *sharing* pengalaman hal-hal yang berkaitan dengan menyusui dan pengalaman dalam kegiatan tersebut melalui pembinaan dan pemantauan kader KEKASIHKU. Peserta KP-ASI KEKASIHKU dapat memperoleh pengalaman seputar menyusui dari peserta lain sehingga harapan dari kegiatan tersebut yaitu jika suatu saat mengalami hal yang sama dengan yang pernah diceritakan maka diharapkan permasalahan menyusui tersebut dapat diselesaikan dengan mudah karna sebelumnya telah ada pengalaman yang didapat secara tidak

langsung, sehingga masalah tersebut tidak menjadi kendala pada pemberian ASI eksklusif kepada bayinya. Selain itu, Kegiatan KP-ASI KEKASIHKU dapat bermanfaat bagi peserta karena menambah pengetahuan dan wawasan seputar menyusui. Bagi peserta yang telah mencapai target menyusui selama 6 bulan akan diberikan Sertifikat ASI Eksklusif.

III. TUJUAN UMUM DAN KHUSUS

Tujuan Umum

Meningkatkan cakupan pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan

Tujuan Khusus

1. Meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan menyusui tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif
2. Meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan menyusui tentang cara pemberian ASI dengan benar
3. Terjadinya interaksi untuk berbagi pengalaman antar ibu hamil, menyusui dan keluarga dengan kader serta tokoh masyarakat akan pentingnya pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan.
4. Mengkampanyekan dan memviralkan tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan.
5. Menjadi daya tarik supaya ibu tergerak dan berkomitmen untuk memberikan ASI Eksklusif sampai 6 bulan dan akan diberikan sertifikat sebagai penghargaan.

IV. SASARAN

Sasaran KEKASIHKU adalah ibu hamil dan ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Bojong Nangka.

V. KEGIATAN POKOK , RINCIAN KEGIATAN DAN CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN

No.	Kegiatan Pokok	Pelaksanaan / Rincian Kegiatan	Peran Puskesmas	Peran Kader dan Tokoh Masyarakat
1	Penyampaian informasi Asi Eksklusif oleh kader dan tokoh masyarakat	Penyampaian pesan pesan Kesehatan pada bayi yaitu pemberian Asi Eksklusif dari usia 0-6 bulan yang kompeten melalui forum: ~ Acara keagamaan (peringatan Hari Besar Islam, pengajian rutin) ~ Pertemuan formal maupun informasi baik tingkat RT, RW, Desa. ~ Pesta rakyat (perkawinan, khitanan, bersih desa dan lain lain)	Memberikan draf materi kesehatan Menyampaikan materi kesehatan	Memberikan/melaksanakan penyampaian informasi
2	Konsultasi seputar Asi Eksklusif melalui teknologi (grup WA)	Memberikan informasi tentang Asi Eksklusif melalui media teknologi (grup WA)	Memberikan informasi tentang Asi Eksklusif	Memberikan/melaksanakan penyampaian informasi
3	Pendopo Konseling ASI Eksklusif	Memberikan konseling ASI Eksklusif pada saat ibu hamil trimester III dan ibu menyusui	Memberikan pelayanan Konseling ASI Eksklusif	Memberikan konseling
4	Informasi klinis	~ Memberikan informasi ibu menyusui yang beresiko ke petugas puskesmas (grup maupun individu) ~ Memberikan anjuran / arahan kepada masyarakat untuk memeriksakan keluhan yang dialami	Menindaklanjuti informasi dengan pelayanan kesehatan yang diperlukan	Menerima informasi dari masyarakat. Memberikan informasi kepada petugas kesehatan/puskesmas

		ke fasilitas kesehatan terdekat untuk kasus emergensi dan bersiko ~ Memberikan informasi penting kepada petugas kesehatan/Puskesmas Bojong Nangka		
5	Pemberian sertifikat	Kekasihku memberikan sertifikat sebagai penghargaan setelah lulus ASI Eksklusif	Menyiapkan sertifikat	Memberikan sertifikat sebagai penghargaan setelah lulus asi eksklusif
6	Monitoring dan Evaluasi	Melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan kegiatan melalui Forum Desa dan Lokmin	Melaporkan	

VI. JADWAL TAHAPAN INOVASI DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Tahapan Inovasi

No.	Tahapan	Waktu Kegiatan	Keterangan
1.	Latar Belakang Masalah	Januari 2020	Masalah rendahnya cakupan ASI Eksklusif
2.	Perumusan Ide	Februari 2020	Perumusan ide dari masukan semua pihak/ koordinasi dengan Kepala Puskesmas
3.	Perancangan	Februari 2020	Menyusun tim pengelola inovasi dan Linsek
4.	Implementasi	Februari 2020	Pembentukan KP ASI KEKASIHKU dan pemberian sertifikat ASI Eksklusif

B. Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Hari/waktu	Tempat	Sasaran
1	Penyampaian informasi tentang ASI Eksklusif	Sesuai kebutuhan	Masyarakat	Masyarakat
2	Konsultasi seputar ASI Eksklusif melalui teknologi (grup WA)	Setiap hari	Online	Ibu hamil trimester III dan ibu menyusui
3	Pendopo konseling ASI Eksklusif	Setiap hari Kamis minggu ke-3	Pendopo Permata	Ibu hamil trimester III dan ibu menyusui
4	Informasi klinis	Setiap hari	Puskesmas/Bidan desa	Ibu menyusui yang beresiko
5	Pemberian sertifikat	Senin – Sabtu	Puskesmas	Ibu , bayi
6	Monitoring dan Evaluasi	Setiap 6 bulan	Desa	Tenaga kesehatan, Kepala desa

Keterangan: Kegiatan dilaksanakan setiap hari kerja

C. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

NO	KEGIATAN	BULAN											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Penyampaian informasi tentang ASI Eksklusif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Konsultasi seputar ASI Eksklusif melalui tehnologi (grup WA)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Pendopo konseling ASI Eksklusif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Rujukan dan informasi klinis	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Pemberian sertifikat	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	Monitoring dan Evaluasi						√						√

VII. EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN PELAPORAN

Evaluasi pelaksanaan kegiatan pemantauan ASI Eksklusif dilakukan 6 bulan sekali oleh kader Kekasihku ke petugas puskesmas, dilakukan rekapitulasi data, pengelolaan data,

evaluasi. Apabila ada ketidaksesuaian dalam pelaksanaan kegiatan, hasil belum mencapai target, maka petugas dan Kekasihku sebagai pelaksana kegiatan harus mencari penyebab masalahnya serta mencari solusi penyelesaiannya dan dibuat rencana tindak lanjut.

VIII. PENCATATAN, PELAPORAN DAN EVALUASI KEGIATAN

Pencatatan harus dilakukan pada setiap Kader yang melaksanakan kegiatan dan dikelola dengan baik dan benar sehingga data yang diperoleh dapat dipergunakan sewaktu-waktu saat dibutuhkan.

Pelaporan dilakukan oleh kader dan dilaporkan ke Petugas TPG Puskesmas. TPG merekap laporan, TPG melaporkan ke Kepala Puskesmas melalui Kepala Tata Usaha untuk dikompilasi dengan laporan kegiatan lainnya. Dari hasil pelaporan akan direkap peserta KEKASIHKU yang lulus memberikan ASI Eksklusif, untuk selanjutnya akan diberikan sertifikat.

Evaluasi kegiatan dilakukan setiap 6 bulan, pelaporannya melalui rapat evaluasi tengah tahun dan rapat evaluasi akhir tahun.

IX. PENUTUP

Demikian Manual Book ini dibuat sebagai bahan acuan dalam kegiatan “KEKASIHKU” di Puskesmas Bojong Nangka

Bojong Nangka, Januari 2020
Mengetahui,
Kepala Puskesmas Bojong Nangka

The image shows a circular official stamp of the Puskesmas Bojong Nangka. The stamp contains the text "KEMESKIN KABUPATEN BOJONG NANGKA" around the perimeter and "PUSKESMAS BOJONG NANGKA" in the center. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

dr. Dian Chaijadi, M. Biomed
NIP. 197510042008011004